

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK
MELALUI DAILY HEALTH MOTIVATION DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Naeli Alfi Nurfitria
NIM : A12020137

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK
MELALUI DAILY HEALTH MOTIVATION DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Naeli Alfi Nurfitria
NIM : A12020137

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK MELALUI DAILY HEALTH MOTIVATION DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 04 Juli 2024

Pembimbing



(Irmawan Andri Nugroho, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK MELALUI DAILY HEALTH MOTIVATION DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Naeli Alfi Nurfitria

A12020137

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.Kep.MB., Ph.D (Penguji 1) (... ..)
2. Dadi Santoso, M.Kep (Penguji 2) (... ..)
3. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep (Penguji 3) (... ..)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.Kep.MB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarism.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 26 Juli 2024



Naeli Alfi Nurfitria

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naeli Alfi Nurfitria
NIM : A12020137
Program studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
PASIEN PPOK MELALUI DAILY HEALTH MOTIVATION
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 26 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Naeli Alfi Nurfitria)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kualitas Hidup Pasien PPOK Melalui Daily Health Motivation Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”**. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini tidak hanya sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah subhanahu wa ta'ala dan junjungan Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam berkat izin dan kehendaknya-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi semangat serta telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Tiada kata yang mampu mewakili rasa terima kasih ini, semoga kedua orang tua penulis senantiasa dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala.
3. Segenap keluarga yang tiada henti menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D selaku ketua program studi S1 Keperawatan.
6. Bapak Irmawan Andri N, M.Kep selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran.

7. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
8. Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
9. Teman-teman satu angkatan, terima kasih atas dukungan, doa serta ketersediaan sebagai tempat berkeluh kesah dan berbagi ilmu.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Memahami dalam susunan proposal ini tidak sempurna dan banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 2024

Peneliti



(Naeli Alfi Nurfitria)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa Kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan moral. Satu hal yang perlu bapak dan ibu ketahui, penulis sangat menyayangi dan mencintai kalian berdua. Tetap sehat dan kuat, izinkan penulis mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini.
2. Seluruh kaka saya terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada keponakan-keponakan tercinta, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
4. Untuk seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan motivasi dan doanya untuk penulis. Mustahil penulis mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridho dan dukungan dari keluarga.
5. Dosen pembimbing penulis, Bapak Irmawan Andri Nugroho, M.Kep. yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik penulis dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk semua orang.

7. Dear Nurul Shazmira dan Ramadha Hidayaning Tyas yang telah memberi motivasi, support, dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati peneliti dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa yang sudah membantu penulis, memberi semangat dan dukungan selama dari awal masa perkuliahan sampai sekarang, terimakasih atas segala waktu, usaha, dan tenaga yang telah diberikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
10. Naeli Alfi Nurfitriah. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menjalankan setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan.

**Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024**

Naeli Alfi Nurfitria¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
naelialfi24@gmail.com

ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK MELALUI DAILY HEALTH MOTIVATION DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan kondisi atau sindrom yang beragam, ditandai oleh gejala pernafasan persisten dan pembatasan aliran udara akibat kelainan pada saluran nafas dan/atau alveolus. Daily health motivation bertujuan untuk membekali penderita PPOK dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola penyakit dan melakukan perubahan gaya hidup untuk meningkatkan kualitas hidup penderita PPOK.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh daily health motivation terhadap peningkatan kualitas hidup pasien PPOK di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode Penelitian : Penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* menggunakan rancangan penelitian *pre and post test control group*. Sampel penelitian ini adalah pasien PPOK yang menjalani rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gombong sebanyak 30 responden. Kelompok perlakuan diberikan intervensi *daily health motivation*. Instrumen menggunakan kuesioner St. George's Respiratory Questionnaire (SGRQ) dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Uji T-test*.

Hasil penelitian : Hasil *Uji Independent T-test* dari penelitian ini menunjukkan nilai $p=0.000<0.05$ yang berarti bahwa secara umum *daily health motivation* berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien PPOK.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh *daily health motivation* terhadap kualitas hidup pasien PPOK.

Rekomendasi : Penelitian selanjutnya untuk dapat melibatkan responden dengan jumlah yang lebih banyak.

Kata Kunci : *daily health motivation, PPOK*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Bachelor Of Nursing
Faculty Of Health Science
Muhammadiyah University of Gombong
Thesis, July 2024**

Naeli Alfi Nurfitria¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
naelialfi24@gmail.com

ABSTRACT

IMPROVING THE QUALITY OF LIFE OF COPD PATIENTS THROUGH DAILY HEALTH MOTIVATION AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background : Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a complex condition or syndrome characterized by persistent respiratory symptoms and restricted airflow due to abnormalities in the airways and/or alveoli. Daily health motivation aims to provide COPD patients with the knowledge and skills they require to manage their disease and make lifestyle changes that will improve their quality of life.

Objective : To determine the effect of daily health motivation on improving the quality of life of COPD patients at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods : This study is a quantitative research using quasi-experiment design with pre and post-test control group design. The sample was 30 COPD patients outpatient care at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital. The intervention is daily health motivation and data analysis using the t-test sample test.

Results : The results of this study show that $p \text{ value} = 0.000 < 0.05$ that means daily health motivation affect the quality of life of COPD patients.

Conclusion : There is an effect of daily health motivation on the quality of life of COPD patients.

Recommendations : More research is required to involve a larger number of respondents.

Keywords : *daily health motivation, PPOK*

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR BAGAN..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan..... | 4 |
| D. Manfaat..... | 5 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Tinjauan Teori..... | 8 |
| B. Kerangka Teori..... | 27 |
| C. Kerangka Konsep..... | 28 |
| D. Hipotesa Penelitian..... | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 29 |
| A. Desain atau Rancangan Penelitian..... | 29 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 30 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 31 |
| D. Variabel Penelitian..... | 32 |

| | |
|---|----|
| E. Definisi Operasional..... | 32 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 34 |
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 35 |
| H. Etika Penelitian | 36 |
| I. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| J. Teknik Analisi Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| B. Pembahasan..... | 44 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 56 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran..... | 58 |
| C. Rekomendasi..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian | 5 |
| Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian | 29 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional | 32 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 39 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 40 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 40 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Merokok . | 40 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien PPOK Sebelum Diberikan <i>Daily Health Motivation</i> Pada Kelompok Intervensi..... | 41 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien PPOK Sebelum Diberikan <i>Daily Health Motivation</i> Pada Kelompok Kontrol | 41 |
| Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien PPOK Setelah Diberikan <i>Daily Health Motivation</i> Pada Kelompok Intervensi..... | 42 |
| Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien PPOK Setelah Atau Tanpa Diberikan <i>Daily Health Motivation</i> Pada Kelompok Kontrol | 42 |
| Tabel 4. 10 Uji Normalitas Data | 42 |
| Tabel 4. 11 Perbedaan Kualitas Hidup Pasien PPOK Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan | 43 |
| Tabel 4. 12 Perbedaan Kualitas Hidup Pasien PPOK Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol..... | 43 |
| Tabel 4.13 Pengaruh <i>Daily Health Motivation</i> Terhadap Kualitas Hidup Pasien PPOK | 44 |

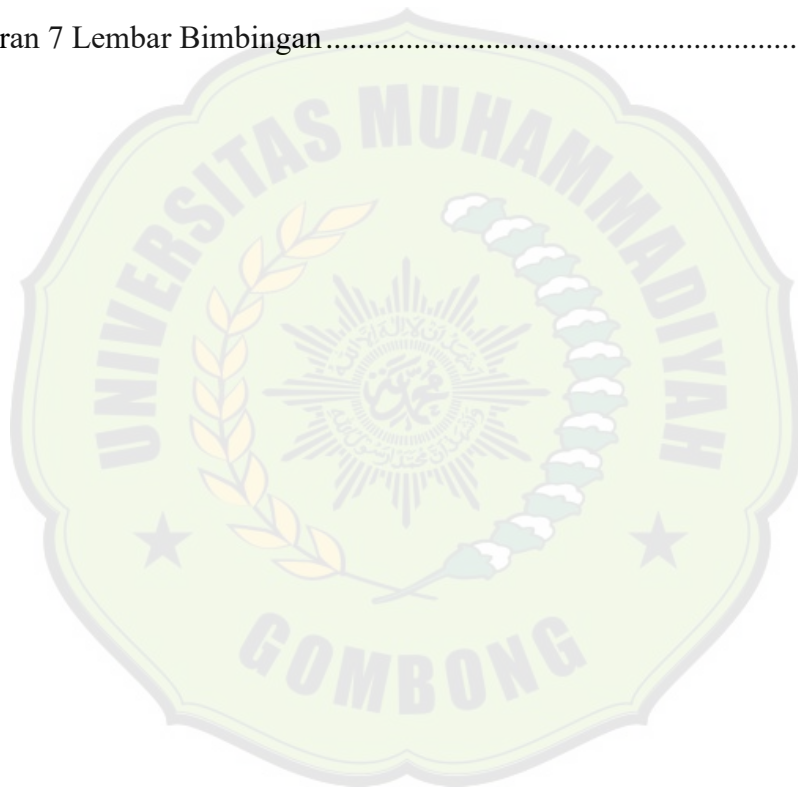
DAFTAR BAGAN

| | |
|---------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Teori | 27 |
| Bagan 2. 2 Kerangka Konsep..... | 28 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Jadwal Penelitian | 66 |
| Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian | 67 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Uji Etik | 68 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Plagiarism..... | 69 |
| Lampiran 5 Instrumen Penelitian | 70 |
| Lampiran 6 Hasil Analisa Data | 83 |
| Lampiran 7 Lembar Bimbingan..... | 88 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) atau Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) merupakan penyakit umum yang dapat dicegah dan diobati. Penyakit ini ditandai dengan gejala pernafasan yang terus-menerus dan keterbatasan aliran udara. Kondisi ini disebabkan oleh kelainan pada saluran nafas dan atau kerusakan pada alveolus, biasanya disebabkan akibat dari paparan yang signifikan terhadap partikel atau gas berbahaya (Strategy et al., 2020). Gejala utama yang paling sering terjadi adalah dyspnea, batuk dan produksi sputum yang meningkat (GOLD, 2023). Keluhan yang dialami penderita PPOK bersifat terus-menerus dan meningkat yang berdampak pada aktivitas sehari-hari sehingga penderita tidak produktif dan menyebabkan kualitas hidup juga menurun (Monica & Sutanto, 2020).

Berdasarkan data dari *World Health Organization*, menyebutkan penyebab Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak di dunia. Pada tahun 2019, tercatat 3,23 juta kematian akibat PPOK, dengan merokok sebagai penyebab utamanya. Selain itu, WHO juga menyatakan bahwa 12 negara di Asia Tenggara memiliki prevalensi PPOK sedang-berat pada usia >30 tahun dengan rata-rata 6,3% (WHO, 2021). Menurut *The Burden of Obstructive Lung Disease (BOLD)* dan studi epidemiologi skala besar lainnya, diperkirakan prevalensi PPOK di seluruh dunia 10,3%. Seiring dengan meningkatnya prevalensi merokok, diperkirakan prevalensi PPOK akan meningkat selama 40 tahun ke depan. Pada tahun 2060, diperkirakan akan terjadi 5,4 juta kematian akibat PPOK (Initiative, 2020).

Hasil Riset Kesehatan dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Indonesia sebanyak 3,7% dan lebih banyak terjadi pada laki-laki (Riskesdas, 2018). Sementara kasus PPOK di Jawa Tengah pada tahun 2018 menduduki peringkat ketujuh yang berjumlah 31.817 kasus atau 2,1%. Hasil penelitian prevalensi di Jawa Tengah menemukan 25.390

kasus PPOK pada tahun 2017. Ini menunjukkan bahwa kasus PPOK telah meningkat di wilayah tersebut (Dinkes Jateng, 2018). Sedangkan jumlah penderita PPOK di daerah Kabupaten Kebumen sebanyak 1877 kasus (Dinas kesehatan Kebumen, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gombong, didapatkan data sejak 3 bulan terakhir sejak bulan Mei 2023 tercatat 71 pasien didiagnosa Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK). Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh 32 pasien mengalami sesak nafas. Gejala sesak nafas tersebut menyebabkan penurunan aktivitas dan produktivitas pasien dengan PPOK, sehingga kualitas hidup pasien menurun.

PPOK menjadi penyakit yang tinggi prevalensinya dan berdampak negatif pada kesejahteraan bio-psiko-sosial penderita PPOK seperti kecemasan, depresi, sesak nafas, dan penurunan kualitas hidup (Yelvita, 2022). Penderita akan jatuh dalam dekondisi fisik, ialah kondisi yang merugikan akibat sedikitnya aktivitas. Serta mempengaruhi pada sistem muskuloskeletal, respirasi, jantung, dan bagian lain dari tubuh. Penderita juga mengalami penurunan kemampuan fisik. Kondisi ini menimbulkan penurunan kapasitas fungsional, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan kualitas hidup (Xiang et al., 2022).

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada penderita PPOK, seperti Indeks Massa Tubuh (IMT), status merokok, tingkat keparahan, dan status depresi. Penderita dengan berat badan rendah berpeluang 1,95 kali lebih besar daripada penderita dengan berat badan normal. Penderita yang masih merokok berpeluang 4,12 kali lebih besar daripada mereka yang tidak merokok. Penderita dengan tingkat keparahan yang sangat berat berpeluang 5,44 kali lebih besar daripada penderita dengan tingkat keparahan ringan. Penderita dengan depresi berpeluang 4,93 kali lebih besar mengalami kualitas hidup yang buruk daripada penderita yang tanpa depresi (Rosha & Dewi, 2018).

Kualitas hidup pasien PPOK sangat penting karena masalah pernafasan dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan status fungsional (Song et al., 2021). Kualitas hidup penderita PPOK dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan dari suatu intervensi atau pengobatan yang diberikan. Informasi

mengenai kualitas hidup merupakan data awal yang penting dalam perumusan intervensi atau pengobatan yang tepat bagi penderita. Oleh karena itu, kualitas hidup penderita PPOK seharusnya menjadi prioritas utama bagi semua tenaga profesional (Ali et al., 2020).

Salah satu penatalaksanaan pada penderita PPOK merupakan rehabilitasi paru, yang bertujuan untuk mengurangi gejala tidak nyaman, meningkatkan kemampuan pernafasan, dan meningkatkan kualitas hidup penderita PPOK (Palinggi & Tena, 2022). Elemen penting dalam rehabilitasi paru adalah edukasi pasien, yang mencakup berbagai tema. Meskipun beberapa pasien tidak memiliki akses ke program rehabilitasi resmi, perawat dapat sangat membantu dalam mendidik pasien, keluarga mereka dan mengatur perawatan khusus untuk pasien, seperti terapi okupasi, latihan pernapasan, dan olahraga (Jani et al., 2023). Mengedukasi pasien menghasilkan perbaikan yang signifikan dalam perilaku merokok, meningkatkan tingkat toleran, aktivitas fisik, dan mengikuti rekomendasi medis (Jani et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rehman et al., 2018) mengenai Pengaruh Motivational Interviewing-Based Health Terhadap Kualitas Hidup Pada COPD. Program ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis Motivational Interviewing-Based Health yang disampaikan melalui telepon untuk penderita PPOK adalah intervensi yang layak, dapat diterima dengan baik (baik oleh peserta maupun penyedia layanan), sederhana dan secara nyata memperbaiki sesak nafas dan aspek penting dari kualitas hidup terkait kesehatan untuk peserta dengan PPOK.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arisanti Yulanda et al., 2019) mengenai *Self Care Education* terhadap Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) menunjukkan bahwa sebelum menerima *Self Care Education*, peserta penelitian menjalani pre-test, dan kemudian diberikan *Self Care Education* selama 4 minggu melalui 9 sesi edukasi, diikuti dengan post-test dengan nilai $p=0.000$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kualitas hidup pasien PPOK sebelum dan sesudah intervensi.

Edukasi penderita PPOK, termasuk pelatihan manajemen diri dan tetap menjadi komponen penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita PPOK. Semua penderita PPOK harus diedukasi tentang penyakitnya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan, terapi oksigen, berhenti merokok, intervensi nutrisi, olahraga, dan pemeliharaan kesehatan, yang semuanya berkontribusi pada otonomi pasien secara keseluruhan (Corhay et al., 2013).

Edukasi bertujuan untuk membekali penderita PPOK dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola penyakit dan melakukan perubahan gaya hidup untuk meningkatkan kualitas hidup penderita PPOK. Motivasi diri juga sangat berperan penting dalam kualitas hidup pasien karena mempengaruhi perilaku dan rutinitas mereka selama perawatan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan, tenaga, daya atau kesiapsediaan yang kompleks dalam diri seseorang untuk bergerak ke arah tujuan yang sehat (Hidayat & Muflihatin, 2021). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien PPOK Melalui Daily Health Motivation”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh peningkatan kualitas hidup pasien PPOK melalui daily health motivation di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daily health motivation terhadap peningkatan kualitas hidup pasien PPOK di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui kualitas hidup pasien PPOK sebelum perlakuan daily health motivation di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

- b. Mengetahui kualitas hidup pasien PPOK setelah perlakuan daily health motivation di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya tentang peningkatan kualitas hidup pasien PPOK melalui daily health motivation.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang kualitas hidup pasien PPOK dan perlakuan daily health motivation serta dapat menambah informasi dan dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan bagi mahasiswa dan dosen, sehingga memberikan tambahan informasi untuk ilmu keperawatan khususnya tentang kualitas hidup pasien PPOK dan perlakuan daily health motivation.

c. Bagi Rumah Sakit

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemberian asuhan keperawatan yang bermutu sehingga memberikan pelayanan yang berkualitas.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama Peneliti dan Tahun Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|--|--|
| Rani Sauriani, Raiza Aulia Madani, Anna Rozaliyani, | The Effect Of Repeated Education Using Live Demonstration | Penelitian menggunakan desain pra-eksperimental | Hasil menunjukkan skor CAT menurun sebesar dua | Persamaan : Pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| Dodi Sudana, (2021) | and Video Of How To Use Inhalation Drugs On Quality Of Life For COPD Patients | dengan pengumpulan data pre-test dan post-test prospektif | point, yaitu masing-masing 12,8-1,3 dan 10,8-2,0. Hal ini menunjukkan kualitas hidup pasien copd mengalami peningkatan yang signifikan | kualitas hidup pasien ppok. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian sebelumnya pada waktu dan tempat penelitian, perlakuan menggunakan daily health motivation. |
| Nita Arisanti Yulanda, Rizki Ridhowati, Mita, Anggelisa Larasati, (2019) | Self Care Education Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik | Desain penelitian menggunakan pre-experimental design, dengan pendekatan one grup pretest-posttest design | Hasil pretest-posttest dianalisis menggunakan uji paired t-test dengan nilai $p=0.000$, menunjukkan perbedaan signifikan dalam kualitas hidup pasien ppok | Persamaan : Pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang kualitas hidup pasien ppok. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian sebelumnya pada waktu dan tempat penelitian, perlakuan menggunakan daily health motivation. |
| Mohammad Reza Jani, Hoda Salchi, Mohammad Hadi Sarvari, | Effect Of Video and Pamphlet-Based Educational Program On The | Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental | Kelompok edukasi menggunakan video skor rata-rata kualitas | Persamaan : Pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang |

| | | |
|--|---|--|
| Sayed Mostofa Mohsenizadeh, (2023) | Quality Of Life Of Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Quasi- Experimental Study | hidup adalah kualitas hidup 37,84 pasien ppok. (SD=11,35) dan 59,97 Perbedaan : (SD=11,31), Perbedaan sedangkan dengan kelompok penelitian edukasi sebelumnya menggunakan pada waktu dan pamflet adalah tempat 31,93 penelitian (SD=11,50) dan 45,63 (SD=14,27). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan edukasi menggunakan video dan pamflet dapat meningkatkan kualitas hidup ppok. |
|--|---|--|

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, A. K., Raja, A., Brown, B. D. (2023). *Penyakit Paru Obstruktif Kronis*. StatPearls Publishing; Treasure Island (FL): Nov 04, 2023
- Ahn, J. H., Chung, J. H., Shin, K. C., Jin, H. J., Jang, J. G., Lee, M. S., & Lee, K. H. (2020). The Effects of Repeated Inhaler Device Handling Education in COPD Patients: A Prospective Cohort Study. *Scientific Reports*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-76961-y>
- Aji, B. K., Tursini, Y., Rohyadi, Y., Sansri, D. (2020). Hubungan Derajat PPOK Dengan Kualitas Hidup Pasien PPOK 2020. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*. No, 1(1), 2020.
- Alfitry, S. (2020). *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*. Pekanbaru: GuePedia.com
- Ali, R., Ahmed, N., Salman, M., Daudpota, S., Masroor, M., & Nasir, M. (2020). Assessment of Quality of Life in Bronchial Asthma Patients. *Cureus*, 12(10). <https://doi.org/10.7759/cureus.10845>
- Amalia, F. N. N., & Wiriansya, E. P. (2022). Terapi Oksigen Di Rumah. *Wal'afiat Hospital Jurnal*, 3(02), 173–186. <http://whj.umi.ac.id/index.php/whj/index>
- Andilala. (2023). Hubungan Motivasi Dengan Pelaksanaan Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan. *Jurnal Ners*. Vol 7(2):1225-1229
- Ariesta, Y., N. Rizki, R. E., & Larasati, A. (2019). Self Care Education Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 10(2): 125–131. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.128>
- Barbare, M., Mary, C. K., & Janet, L. L (2018). The Experience of Stigma in Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *Physiology & Behavior*, 176(5), 139–148. <https://doi.org/10.4049/jimmunol.1801473>.The
- Budiman, A., Majid, A., Syam, I., & Efendi, S. (2021). Gambaran Kualitas Tidur Dan Fungsi Kognitif Pada Pasien PPOK Di BBKPM Makassar. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v14i1.14140>
- Calicchio. (2022). *Sebuah Perjalanan Ke Dalam Perilaku Termotivasi, Mulai Dari Studi Tentang Proses Batin Hingga Teori Neuropsikologis Terbaru*. Stefano Calicchio.
- Cardoso, L. A., Goncalves, R. L., Sanches, F. F., Cardaso, M. do S. L., N., Nogueira, W. de S., Andrade, E. de O., Costa, E. C. da, Goncalves, D. G., Barbosa, J. de S. V., Silva, L. N. da, & Vale, E. G. L. do. (2020). Health Education for Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD): Observational Study. *Open Journal of Therapy and Rehabilitation*, 08(03), 60–71. <https://doi.org/10.4236/ojtr.2020.83006>
- Cazorla, S., Busegnies, Y., D'Ans, P., Héritier, M., & Poncin, W. (2023). Breathing Control Exercises Delivered in a Group Setting for Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Randomized Controlled Trial. *Healthcare (Switzerland)*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/healthcare11060877>

- Corhay, J. L., Dang, D. N., Cauwenberge, V. H., & Louis, R. (2013). Pulmonary Rehabilitation and COPD: Providing Patients A Good Environment For Optimizing Therapy. *International Journal of COPD*, 9, 27–39. <https://doi.org/10.2147/COPD.S52012>
- Dashtidehkordi, A., Shahgholian, N., Maghsoudi, J., & Sadeghian, J. (2018). The Effects Of Motivational Interviewing On The Health Status Of Patients Undergoing Hemodialysis. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(4), 287–291. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_75_17
- Dewi, B. Z., Dahrizal, D., & Annisa, R. (2021). Pengaruh Latihan Pernapasan Pursed Lips Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Perubahan Sesak Pada Pasien PPOK. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/10.33088/jptk.v8i1.163>
- Dinas Kesehatan Kebumen. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dinkes Jateng. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018*. Dinkes Jateng
- Duan, R. R., Hao, K., & Yang, T. (2020). Air Pollution and Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *Chronic Diseases and Translational Medicine*, 6(4), 260–269. <https://doi.org/10.1016/j.cdtm.2020.05.004>
- Ekaputri, M., & Ariani, Y. (2018). Upaya Berhenti Merokok Terhadap Peningkatan Perawatan Diri Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(2), 387–390. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i2.221>
- Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD). (2019). Global Strategy For The Diagnosis, Management, and Prevention Of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (Updated)
- Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. (2022). *Global Strategy for Prevention, Diagnosis and Management of COPD*, p. 177.
- GOLD. (2023). Global Initiative for Chronic Obstructive Lung. *A Guide for Health Care Professionals*, 1(3), 261–266.
- Halpin, D. M. G. (2020). What Is Asthma Chronic Obstructive Pulmonary Disease Overlap? *Clinics in Chest Medicine*, 41(3), 395–403. <https://doi.org/10.1016/j.ccm.2020.06.006>
- Hasaini, A. (2020). Lama Menderita Dengan Kualitas Hidup Pasien PPOK. *Journal of Nursing Invention E-ISSN 2828-481X*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33859/jni.v1i1.17>
- Hidayat, R. A., & Muflihatin, S. K. (2021). Hubungan Motivasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Menggunakan Metode Literature Review. *Borneo Student Research*, 2(2), 903–908.
- Initiative, C. G. (2020). 2020 Report. *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease*, 23–58.
- Jacob, D. E., & Sandjaya. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Provinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M UNHAS*, 1, 1–15.
- Jani, M. R., Salehi, H., Sarvari, M. H., & Mohsenizadeh, S. M. (2023). Effect Of Video and Pamphlet-Based Educational Program On The Quality Of Life

- Of Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Nursing Reports in Clinical Practice*, 0(0), 1–6. <https://doi.org/10.32598/jnrpc.23.23>
- Jang, J. G., Kim, J. S., Chung, J. H., Shin, K. C., Ahn, J. H., Lee, M. S., Bang, S. H., Park, D. Y., Nam, M. J., Jin, H. J., & Lee, K. H. (2019). Comprehensive Effects of Organized Education For Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *International Journal of COPD*, 14, 2603–2609. <https://doi.org/10.2147/COPD.S221673>
- Jones, P., & Drummond, P. D. (2021). A Summary of Current Findings on Quality of Life Domains and a Proposal for Their Inclusion in Clinical Interventions. *Frontiers in Psychology*, 12(October), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.747435>
- Kardiyudiani, NK dan Susanti. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah 1*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/687/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Penyakit Paru Obstruktif Kronik.
- Kharaba, Z., Feghali, E., El Husseini, F., Sacre, H., Abou Selwan, C., Saadeh, S., Hallit, S., Jirjees, F., AlObaidi, H., Salameh, P., & Malaeb, D. (2022). An Assessment of Quality of Life in Patients With Asthma Through Physical, Emotional, Social, and Occupational Aspects. A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 10(September), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.883784>
- Khausar, & Riani, R. (2021). Hubungan Nilai-Nilai Budaya dengan Motivasi Hidup Sehat di Lingkungan Sekolah. *Bina Gogik*, 8(1), 20–26. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/293%0Ahttp://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/293/250>
- Loubert, A., Regnault, A., Meunier, J., Gutzwiller, F. S., & Regnier, S. A. (2020). Is the St. George's Respiratory Questionnaire An Appropriate Measure Of Symptom Severity and Activity Limitations For Clinical Trials In Copd? Analysis Of Pooled Data From Five Randomized Clinical Trials. *International Journal of COPD*, 15, 2103–2113. <https://doi.org/10.2147/COPD.S261919>
- MacLeod, M., Papi, A., Contoli, M., Beghé, B., Celli, B. R., Wedzicha, J. A., & Fabbri, L. M. (2021). Chronic Obstructive Pulmonary Disease Exacerbation Fundamentals: Diagnosis, Treatment, Prevention and Disease Impact. *Respirology*, 26(6), 532–551. <https://doi.org/10.1111/resp.14041>
- Monica, I., & Sutanto, H. (2020). Hubungan Derajat Sesak Napas Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik Stabil di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), 295–301. <https://doi.org/10.24912/tmj.v3i1.9731>
- Muthmainnah. Tuti, R., & Sri, M. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Pasien PPOK Stabil Di Poli Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Dengan Menggunakan Kuesioner SGRQ. *Jom FK*, 2(2), 1–20.

- Nici, L., Lareau, S., & Zuwallack, R. (2021). Pulmonary Rehabilitation In The Treatment Of Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *American Family Physician*, 82(6), 655–660. <https://doi.org/10.7759/cureus.18414>
- Notoatmodjo, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Nugroho, I. A., Sukartini, T., & Sriyono. (2018). Low Impact Aerobic Exercise dapat Menurunkan Keluhan Gejala Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik. *The 7th University Research Colloquium 2018*, 7 (Gold 2016), 329–335.
- Nugroho, I. A., & Ratri, Y. P. (2023). Perbedaan Skor COPD Assessment Test Pada Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik Dengan Riwayat Merokok dan Tidak Merokok. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 7(2), 83-90.
- Nusdwiningtyas, N., Kurniadi, G., Ratnawati, A., & Sunarjo, P. (2020). Validity and Reliability of the Indonesia version St. George's Respiratory Questionnaire. *Indonesian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 8(02), 2–11. <https://doi.org/10.36803/ijpmr.v8i02.244>
- Palinggi, Y., & Tena, A. (2022). Rehabilitasi Paru Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 9(1), 44–49. <https://www.lppmfatimaparepare.org/index.php/acitya/article/view/93>
- Putri, T. A. R. K., Fajriane, P. Q., Permana, B., Anggraini, D., & Puspasari, S. (2023). Beban Caregiver Terhadap Kualitas Hidup Keluarga Dengan Pasien Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 19(1), 36. <https://doi.org/10.26753/jikk.v19i1.1084>
- Rehman, H., Karpman, C., Douglas, K. V., & Benzo, R. P. (2018). Effect Of A Motivational Interviewing-Based Health Coaching On Quality Of Life In Subjects With COPD. *Respiratory Care*, 62(8), 1043–1048. <https://doi.org/10.4187/respcare.04984>
- Riskedas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI Tahun 2018.
- Ritonga, F. R., Khairunnisa, C., & Herlina, N. (2024). Hubungan Derajat Merokok Dengan Komorbiditas PPOK Di RSUD Cut Meutia Aceh Utara. *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 94. <https://doi.org/10.32502/sm.v14i2.7797>
- Rosha, P. T., & Dewi, F. S. T. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK). *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(2), 62. <https://doi.org/10.22146/bkm.26393>
- Sauriasari, R., Aulia, R., Rozaliyani, A., & Sudiana, D. (2021). The Effect of Repeated Education Using Live Demonstrations and Videos of How to Use Inhalation Drugs on Quality Of Life For COPD patients. *Heliyon*, 7(August), e07870. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07870>
- Setiawati, F. (2019). *Gambaran Kualitas Hidup Penderita PPOK Dengan Menggunakan Saint George's Respiratory Questionnaire For COPD Patients (SGRQ-C) Studi Deskriptif di RS Dustira Desember 2018*.
- Song, H. J., Blake, K. V., Wilson, D. L., Winterstein, A. G., & Park, H. (2021). Health-related Quality Of Life and Health Utilities Of Mild, Moderate, and Severe Asthma: Evidence From The Medical Expenditure Panel Survey.

- Journal of Asthma and Allergy*, 14, 929–941.
<https://doi.org/10.2147/JAA.S316278>
- Strategy, G., Obstructive, C., & Disease, P. (2020). Global Strategy For The Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *2020 REPORT*.
- Suharta, Aisyah, D. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Pasien Dengan Breast Cancer: Literature Review. *Medical Jurnal of Al Qodiri*, 7(1), 45–63.
https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v7i1.117
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com
- Tsiligianni, I., & Kocks, J. W. H. (2020). Daytime Symptoms Of Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Systematic Review. *Npj Primary Care Respiratory Medicine*, 30(1). <https://doi.org/10.1038/s41533-020-0163-5>
- Vogelmeier, C. F., Román-Rodríguez, M., Singh, D., Han, M. L. K., Rodríguez-Roisin, R., & Ferguson, G. T. (2020). Goals of COPD Treatment: Focus On Symptoms and Exacerbations. *Respiratory Medicine*, 166(February). <https://doi.org/10.1016/j.rmed.2020.105938>
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.
- Xiang, X., Huang, L., Fang, Y., Cai, S., & Zhang, M. (2022). Physical Activity and Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Scoping Review. *BMC Pulmonary Medicine*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12890-022-02099-4>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yelvita, F. S. (2022). Latihan Berjalan Dengan Kontrol Pernafasan Pada Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK): Studi Fenomenologi. *Journal of Telenursing (JOTING)*. Vol 4(1): 342-353

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by a laurel wreath and a chain of white beads. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top inner edge, and 'GOMBONG' is at the bottom. Two stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli |
| 1. | Penentuan Tema dan Judul | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | |
| 3. | Ujian Proposal | | | | | | | | | | |
| 4. | Uji Etik | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengambilan Data Hasil Penelitian | | | | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | |
| 7. | Ujian Hasil Penelitian | | | | | | | | | | |

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 461.5/IL.3.AU/PN/V/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 21 Mei 2024

Kepada :
Yth. Diklat RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Naeli Ali Nurfitri
NIM : A12020137
Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Hidup Pasien PPOK melalui Daily Health Motivation di RS PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Anika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 21113000252

Nomor : 120.6/II.3.AU/F/KEPK/V/2024



Peneliti
Researcher

: Naeli Ali Nurfitri

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK
MELALUI DAILY HEALTH MOTIVATION DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG"**

**"IMPROVING THE QUALITY OF LIFE OF COPD
PATIENTS THROUGH DAILY HEALTH MOTIVATION AT
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2024

This declaration of ethics applies during the period May 20, 2024 until August 20, 2024

May 20, 2024
Professor and Chairperson,

Nng Iswati, M.Kep

Lampiran 4 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Peningkatan Kualitas Hidup Pasien PPOK Melalui Daily Health Motivation
Di RS PKU Muhammadiyah Gombong
Nama : Naeli Alfi Nurfitri
NIM : A12020137
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 29%

Gombong, 04 Juli 2024

Pustakawan


(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Naeli Alfi Nurfitria

NIM : A12020137

Judul : Peningkatan Kualitas Hidup Pasien PPOK Melalui Daily Health Motivation Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Dengan maksud dan tujuan tersebut saya akan mengumpulkan data dari saudara dan dengan kerendahan hati saya meminta saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang saya akan lakukan dan bersedia untuk mengisi kuesioner yang akan saya bagikan. Berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh peningkatan kualitas hidup pasien PPOK melalui daily health motivation di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
2. Manfaat penelitian secara umum yaitu menambah informasi agar dapat mengerti, memahami serta mengaplikasikan program daily health motivation yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien PPOK.
3. Metode desain penelitian menggunakan *quasi eksperimen* dengan rancangan *pre and post test control group*.
4. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024 pada pasien PPOK yang rawat jalan
5. Prosedurnya nanti responden akan diberikan program motivasi kesehatan dalam bentuk video yang akan di share melalui whatsapp, nantinya responden akan menyimak video tersebut. Program daily health motivation

pada pasien PPOK ini berisi tentang mengenal PPOK, berhenti merokok, teknik penggunaan inhaler, kurangi terhadap paparan polusi pekerjaan atau lingkungan, kepatuhan terhadap terapi pengobatan, latihan fisik, latihan pernafas, vidio kurangi paparan asap rokok, dan polusi udara . Program ini akan diberikan kepada pasien PPOK selama 2x dalam 1 minggu selama satu bulan.

6. Berkaitan dengan hal tersebut yaitu penelitian ini, maka penulis mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari dalam penelitian ini agar berkenan menjadi responden.
7. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Apabila selama dilakukan penelitian saudara mengalami ketidaknyamanan makan saudara memiliki hak untuk berhenti sebagai responden. Saya akan bersikap adil kepada setiap responden yang akan diteliti. Saya juga akan menjaga seluruh kerahasiaan data yang diperoleh, baik itu berupa informasi atau masalah lainnya.
8. Berdasarkan penjelasan tersebut, saya berharap saudara dapat berpartisipasi untuk bersedia menjadi responden penelitian. Demikian yang dapat saya sampaikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Gombong, 2024

Peneliti



(Naeli Alfi Nurfitriya)

LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naeli Alfi Nurfitria

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Program Studi/NIM : Keperawatan Program Sarjana/A12020137

Mengatakan bahwa dapat menjaga kerahasiaan identitas responden dan semata hanya akan menggali informasi demi kepentingan penelitian yang sedang saya susun dengan judul “Peningkatan Kualitas Hidup Pasien PPOK Melalui Daily Health Motivation Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”, serta memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini kepada partisipan.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 2024

Peneliti



(Naeli Alfi Nurfitria)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta penuh dengan kesadaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Gombong, 2024

Responden

(.....)

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan ibu/bapak/saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan
2. Berikan tanda *cek list* (\surd) pada kolom yang tersedia

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Telp/No. Hp :
6. Mempunyai whatsapp :
Ya
Tidak
7. Riwayat Pendidikan :
Tidak sekolah
SD
SMP
SMA
Perguruan Tinggi
8. Pekerjaan :
9. Riwayat Kebiasaan Merokok :

LEMBAR PENGAWASAN DAILY HEALTH MOTIVATION

Nama Responden/ Usia :

Nama Pengawas :

| Tanggal | Komponen Vidio Health Motivation | TTD Responden | TTD Pengawas |
|-----------------|--|---------------|--------------|
| Minggu 1 | | | |
| | Mengenal PPOK | 1. | 1. |
| | Vidio berhenti merokok | 2. | 2. |
| Minggu 2 | | | |
| | Vidio kurangi paparan asap rokok | 1. | 1. |
| | Latihan Pernafasan | 2. | 2. |
| Minggu 3 | | | |
| | Vidio menghindari paparan polusi udara dan pekerjaan | 1. | 1. |
| | Latihan Fisik | 2. | 2. |
| Minggu 4 | | | |
| | Teknik penggunaan inhaler | 1. | 1. |
| | Kepatuhan terhadap pengobatan | 2. | 2. |

LINK VIDIO

| Tanggal | Judul | Sumber |
|-------------|--|--|
| Minggu 1 | Mengenal PPOK | https://www.youtube.com/watch?v=SsRvDXvGbv4 |
| | Berhenti merokok | https://youtu.be/DB9n7aNm6q0?si=2a-Q4OTBcm38wKpe |
| Minggu 2 | Kurangi paparan asap rokok | https://www.youtube.com/watch?v=VJEt9-sjZrM |
| | Latihan pernafasan | https://www.youtube.com/watch?v=zHVvBk3j120 |
| Minggu 3 | Kurangi paparan polusi dan pekerjaan | https://www.youtube.com/watch?v=pbrpdUiSYMY https://www.youtube.com/watch?v=PNT4XkVzXb4 |
| | Latihan fisik | https://youtu.be/ORFWoOoMRNc?si=BYh-CZb1Xro7Vdl1 |
| Minggu 4 | Teknik penggunaan inhaler | https://www.youtube.com/watch?v=ppaGu_ZxfwQ |
| | Kepatuhan terhadap pengobatan | https://www.youtube.com/watch?v=czEcqHTxPto |

**KUESIONER ST. GEORGE'S RESPIRATORY QUESTIONNAIRE
(SGRQ)**

Nama :

Umur :

Kuesioner ini disusun untuk membantu kami dalam mempelajari lebih dalam tentang sejauh mana pernafasan mengganggu anda dan mempengaruhi kehidupan anda. Silahkan memberikan jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan. Jawaban yang anda berikan akan membantu kami memperoleh lebih banyak informasi tentang masalah pernafasan yang dialami selama 1 bulan terakhir dan bagaimana masalah mempengaruhi terhadap kehidupan anda. Berikan tanda cek list (√) pada pilihan yang tepat.

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan dan kondisi yang anda alami dalam 1 bulan terakhir ini.

1. Sejak 1 bulan terakhir ini saya mengalami batuk-batuk

| | |
|---|------|
| <input type="checkbox"/> Hampir setiap hari (5-6 hari) dalam seminggu | 80.6 |
| <input type="checkbox"/> Beberapa hari (3-4 hari) dalam seminggu | 63.2 |
| <input type="checkbox"/> Sedikit hari (1-2 hari) dalam seminggu | 29.1 |
| <input type="checkbox"/> Tidak ada keluhan sama sekali | 0.0 |

2. Sejak 1 bulan terakhir ini saya mengeluarkan dahak

| | |
|---|------|
| <input type="checkbox"/> Hampir setiap hari (5-6 hari) dalam seminggu | 76.8 |
| <input type="checkbox"/> Beberapa hari (3-4 hari) dalam seminggu | 60.0 |
| <input type="checkbox"/> Sedikit hari (1-2 hari) dalam seminggu | 34.0 |
| <input type="checkbox"/> Tidak ada keluhan sama sekali | 0.0 |

3. Sejak 1 bulan terakhir saya mengalami sesak nafas

| | |
|---|------|
| <input type="checkbox"/> Hampir setiap hari (5-6 hari) dalam seminggu | 87.2 |
| <input type="checkbox"/> Beberapa hari (3-4 hari) dalam seminggu | 71.4 |
| <input type="checkbox"/> Sedikit hari (1-2 hari) dalam seminggu | 43.7 |
| <input type="checkbox"/> Tidak ada keluhan sama sekali | 0.0 |

4. Sejak 1 bulan terakhir ini saya mengalami nafas yang berbunyi
- | | |
|---|------|
| <input type="checkbox"/> Hampir setiap hari (5-6 hari) dalam seminggu | 86.2 |
| <input type="checkbox"/> Beberapa hari (3-4 hari) dalam seminggu | 71.0 |
| <input type="checkbox"/> Sedikit hari (1-2 hari) dalam seminggu | 45.6 |
| <input type="checkbox"/> Tidak ada keluhan sama sekali | 0.0 |

5. Sejak 1 bulan ini beberapa kali masalah nafas berat yang dialami
- | | |
|---|------|
| <input type="checkbox"/> >3x serangan | 86.7 |
| <input type="checkbox"/> 3x serangan | 73.5 |
| <input type="checkbox"/> 2x serangan | 60.3 |
| <input type="checkbox"/> 1x serangan | 44.2 |
| <input type="checkbox"/> Tidak ada serangan | 0.0 |

Lanjut ke pertanyaan nomer 7, jika anda tidak mengalami serangan.

6. Berapa lama setiap serangan atau masalah pernafasan yang berat ini berlangsung
- | | |
|------------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> >1 minggu | 89.7 |
| <input type="checkbox"/> 3-6 hari | 73.5 |
| <input type="checkbox"/> 1-2 hari | 58.8 |
| <input type="checkbox"/> <1 hari | 41.9 |

7. Selama 1 bulan ini seminggu rata-rata berapa hari anda mengalami hari-hari tanpa gangguan sesak nafas
- | | |
|--|------|
| <input type="checkbox"/> Tidak ada sama sekali | 93.3 |
| <input type="checkbox"/> 1 atau 2 hari | 76.6 |
| <input type="checkbox"/> 3 atau 4 hari | 61.5 |
| <input type="checkbox"/> 4 atau 6 hari | 15.4 |
| <input type="checkbox"/> Setiap hari | 0.0 |

8. Jika nafas anda berbunyi apakah bertambah parah pada waktu pagi hari
- | | |
|--------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> Ya | 62.0 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | 0.0 |

9. Seberapa banyak kesulitan bernafas yang anda alami menimbulkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

- Menimbulkan sangat banyak masalah 83.2
- Menimbulkan banyak masalah 82.5
- Menimbulkan sedikit masalah 34.6
- Tidak menimbulkan masalah 0.0

10. Bagaimana dampak masalah pernafasan ini pada pekerjaan yang sedang anda lakukan

- Adanya masalah membuat saya berhenti bekerja 88.9
- Adanya masalah mengganggu/merubah pekerjaan saya 77.6
- Adanya masalah tidak mempengaruhi pekerjaan saya 0.0

Pertanyaan berikut ini tentang beberapa aktivitas yang membuat anda menjadi sesak nafas. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda

| | Ya | Tidak |
|---|-------------------------------|------------------------------|
| 11. Duduk dan tiduran | <input type="checkbox"/> 90.6 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 12. Mandi dan berpakaian | <input type="checkbox"/> 82.8 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 13. Berjalan di sekitar rumah | <input type="checkbox"/> 80.2 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 14. Berjalan di luar rumah diatas permukaan yang tinggi | <input type="checkbox"/> 81.4 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 15. Berjalan naik/turun tangga | <input type="checkbox"/> 76.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 16. Berjalan naik bukit | <input type="checkbox"/> 75.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 17. Bila berolahraga atau bertanding | <input type="checkbox"/> 72.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |

Pertanyaan berikut ini tentang batuk dan sesak nafas yang anda rasakan. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.

| | Ya | Tidak |
|---|-------------------------------|------------------------------|
| 18. Batuk dan sesak nafas menyebabkan sakit dada | <input type="checkbox"/> 81.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 19. Batuk dan sesak menyebabkan merasa lelah | <input type="checkbox"/> 79.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 20. Saat saya berbicara merasa sesak nafas dan batuk | <input type="checkbox"/> 84.5 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 21. Saat saya membungkuk merasa sesak nafas dan batuk | <input type="checkbox"/> 76.8 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 22. Batuk dan sesak nafas mengganggu tidur saya | <input type="checkbox"/> 87.9 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 23. Batuk dan sesak nafas mengganggu aktivitas | <input type="checkbox"/> 84.0 | <input type="checkbox"/> 0.0 |

Pertanyaan di bawah ini tentang akibat masalah pernafasan yang anda rasakan.

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.

Ya Tidak

| | | |
|--|-------------------------------|------------------------------|
| 24. Batuk dan sesak nafas menyebabkan saya merasa malu | <input type="checkbox"/> 74.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 25. Masalah pernafasan saya mengganggu keluarga, teman, dan tetangga saya | <input type="checkbox"/> 79.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 26. Saya merasa takut atau panik jika sesak nafas | <input type="checkbox"/> 87.7 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 27. Saya merasa tidak dapat mengontrol sesak nafas saya | <input type="checkbox"/> 90.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 28. Saya merasa sesak nafas saya tidak mungkin membaik | <input type="checkbox"/> 82.3 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 29. Saya merasa lemah dan tidak berdaya akibat sesak nafas | <input type="checkbox"/> 89.9 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 30. Batuk dan sesak nafas membuat saya takut berolahraga | <input type="checkbox"/> 75.7 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 31. Saya melihat semua kegiatan memerlukan banyak tenaga akibat masalah pernafasan yang saya alami | <input type="checkbox"/> 84.5 | <input type="checkbox"/> 0.0 |

Pertanyaan berikut ini tentang pengobatan anda. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.

Ya Tidak

| | | |
|---|-------------------------------|------------------------------|
| 32. Obat yang saya dapatkan tidak banyak membantu | <input type="checkbox"/> 88.2 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 33. Saya merasa malu memakai obat didepan umum | <input type="checkbox"/> 53.9 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 34. Saya mendapatkan efek samping dari obat | <input type="checkbox"/> 81.1 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 35. Obat yang saya pakai sangat merepotkan saya | <input type="checkbox"/> 70.3 | <input type="checkbox"/> 0.0 |

Pertanyaan berikut tentang akibat bagaimana aktivitas anda dipengaruhi oleh masalah pernafasan yang anda rasakan. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.

Ya Tidak

| | | |
|---|-------------------------------|------------------------------|
| 36. Saya butuh waktu yang lama untuk mandi | <input type="checkbox"/> 74.2 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 37. Saya tidak mampu mandi | <input type="checkbox"/> 81.0 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 38. Saya berjalan lebih pelan dari orang lainnya dan memerlukan waktu berhenti untuk istirahat | <input type="checkbox"/> 71.7 | <input type="checkbox"/> 0.0 |
| 39. Berbagai pekerjaan rumah tangga saya butuh lama waktu atau saya perlu waktu untuk istirahat | <input type="checkbox"/> 70.6 | <input type="checkbox"/> 0.0 |

40. Kalau saya naik tangga 1 lantai saya harus berjalan pelan-pelan atau saya sesekali berhenti

- | | |
|--------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> Ya | 71.6 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | 0.0 |

41. Kalau saya terburu-buru dan berjalan dengan cepat, saya harus berhenti dan berjalan memperlambat langkah saya

- | | |
|--------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> Ya | 72.3 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | 0.0 |

42. Masalah pernafasan yang saya rasakan membuat saya sulit bernafas untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang ringan seperti berjalan menanjak, membawa barang naik tangga, membersihkan kebun, memotong rumput, atau berolahraga

- | | |
|--------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> Ya | 74.5 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | 0.0 |

43. Masalah pernafasan yang saya rasakan membuat saya sulit melakukan kegiatan yang membutuhkan tenaga cukup banyak seperti membawa barang berat, memanggul, berkebun dengan mencangkul, berjalan cepat atau tenis

- | | |
|--------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> Ya | 71.4 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | 0.0 |

44. Masalah pernafasan yang saya rasakan membuat saya sulit untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan lebih banyak tenaga seperti melakukan pekerjaan berat, berlari, bersepeda cepat, berenang cepat atau berolahraga yang membutuhkan stamina yang tinggi

- | | |
|--------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> Ya | 63.5 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | 0.0 |

Pertanyaan berikut ini tentang bagaimana masalah pernafasan yang anda rasakan mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai

45. Saya tidak bisa berolahraga atau bertanding

- | | |
|--------------------------------|------|
| <input type="checkbox"/> Ya | 64.8 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | 0.0 |

| | | |
|--|--|------|
| 46. Saya tidak bisa keluar untuk mencari hiburan atau rekreasi | | |
| <input type="checkbox"/> Ya | | 79.8 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | | 0.0 |
| 47. Saya tidak bisa keluar rumah untuk belanja | | |
| <input type="checkbox"/> Ya | | 81.0 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | | 0.0 |
| 48. Saya tidak biasa mengerjakan pekerjaan rumah tangga sehari-hari | | |
| <input type="checkbox"/> Ya | | 79.1 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | | 0.0 |
| 49. Saya tidak bisa berjalan jauh dari tempat tidur atau kursi saya | | |
| <input type="checkbox"/> Ya | | 94.0 |
| <input type="checkbox"/> Tidak | | 0.0 |
| 50. Satu hal yang menurut anda masalah pernafasan mempengaruhi kehidupan anda | | |
| <input type="checkbox"/> Masalah pernafasan tidak menghentikan saya melakukan hal-hal yang saya lakukan | | 0.0 |
| <input type="checkbox"/> Masalah pernafasan menghentikan saya untuk melakukan 1 atau 2 hal yang saya ingin lakukan | | 42.0 |
| <input type="checkbox"/> Masalah pernafasan menghentikan sebagian besar hal-hal yang ingin saya lakukan | | 84.2 |
| <input type="checkbox"/> Masalah pernafasan menghentikan semua hal-hal yang ingin saya lakukan | | 96.7 |

Cara penghitungan skor untuk kuesioner SGRQ :

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Jumlah skor tiap jawaban pada kuesioner}}{\text{Skor maksimum kuesioner}} \times 100$$

Keterangan :

Skor maksimum : 3989.4

Lampiran 6 Hasil Analisis Data

Frequency Table

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 50-60 | 11 | 36.7 | 36.7 | 36.7 |
| | 61-70 | 13 | 43.3 | 43.3 | 80.0 |
| | 71-80 | 6 | 20.0 | 20.0 | 100.0 |
| | Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

JenisKelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 18 | 60.0 | 60.0 | 60.0 |
| | Perempuan | 12 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| | Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Buruh | 9 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |
| | IRT | 9 | 30.0 | 30.0 | 60.0 |
| | Pedagang | 3 | 10.0 | 10.0 | 70.0 |
| | Petani | 4 | 13.3 | 13.3 | 83.3 |
| | PNS | 2 | 6.7 | 6.7 | 90.0 |
| | Wiraswas | 3 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S1 | 2 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| | SD | 11 | 36.7 | 36.7 | 43.3 |
| | SMA | 8 | 26.7 | 26.7 | 70.0 |
| | SMP | 6 | 20.0 | 20.0 | 90.0 |
| | Tidak Sekolah | 3 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

RiwayatMerokok

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak | 12 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | Ya | 18 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

PreTestIntervensi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Buruk | 7 | 46.7 | 46.7 | 46.7 |
| | Sedang | 8 | 53.3 | 53.3 | 100.0 |
| | Total | 15 | 100.0 | 100.0 | |

PostTestIntervensi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 2 | 13.3 | 13.3 | 13.3 |
| | Sedang | 13 | 86.7 | 86.7 | 100.0 |
| | Total | 15 | 100.0 | 100.0 | |

PreTestKontrol

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Buruk | 4 | 26.7 | 26.7 | 26.7 |
| | Sedang | 11 | 73.3 | 73.3 | 100.0 |
| | Total | 15 | 100.0 | 100.0 | |

PostTestKontrol

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Buruk | 6 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | Sedang | 9 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 15 | 100.0 | 100.0 | |

Explore

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PretestIntervensi | .155 | 15 | .200* | .922 | 15 | .206 |
| PosttestIntervensi | .174 | 15 | .200* | .904 | 15 | .109 |
| PretestKontrol | .122 | 15 | .200* | .960 | 15 | .697 |
| PosttestKontrol | .109 | 15 | .200* | .945 | 15 | .455 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------------------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 PretestIntervensi | 47.727 | 15 | 7.5463 | 1.9484 |
| PosttestIntervensi | 39.547 | 15 | 7.6044 | 1.9634 |

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|---|----|-------------|------|
| Pair 1 PretestIntervensi & PosttestIntervensi | 15 | .884 | .000 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Pair 1 | PretestIntervensi - PosttestIntervensi | 8.1800 | 3.6477 | .9418 | 6.1599 | 10.2001 |

| t | df | Sig. (2-tailed) |
|-------|----|-----------------|
| | | .000 |
| 8.685 | 14 | .000 |

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 PretestKontrol | 48.507 | 15 | 3.1662 | .8175 |
| PosttestKontrol | 49.260 | 15 | 3.6441 | .9409 |

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|---|----|-------------|------|
| Pair 1 PretestKontrol & PosttestKontrol | 15 | .856 | .000 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | |
|---|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | Lower | Upper |
| Pair 1 PretestKontrol - PosttestKontrol | -.7533 | 1.8852 | .4868 | -1.7973 | .2907 |

| t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----|-----------------|
| -.1548 | 14 | .144 |

Group Statistics

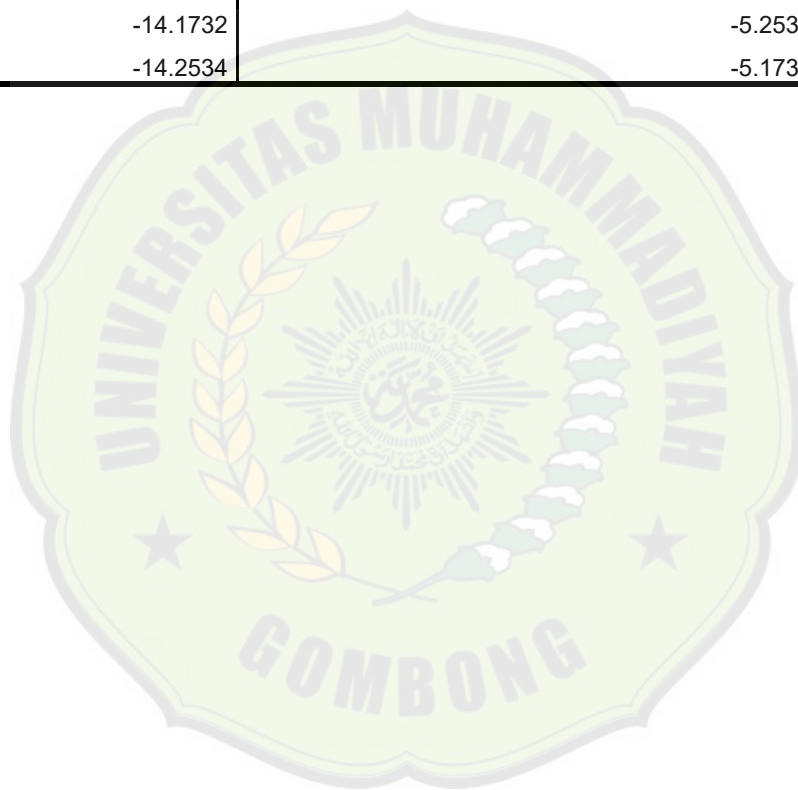
| | Kelompok | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|----------------------|----|--------|----------------|-----------------|
| HasilKuesioner | Post Test Intervensi | 15 | 39.547 | 7.6044 | 1.9634 |
| | Post Test Kontrol | 15 | 49.260 | 3.6441 | .9409 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | |
|----------------|-----------------------------|---|------|
| | | F | Sig. |
| HasilKuesioner | Equal variances assumed | 7.092 | .013 |
| | Equal variances not assumed | | |

| t-test for Equality of Means | | | | |
|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|
| t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference |
| -4.461 | 28 | .000 | -9.7133 | 2.1773 |
| -4.461 | 20.108 | .000 | -9.7133 | 2.1773 |

| t-test for Equality of Means | |
|---|---------|
| 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| -14.1732 | -5.2534 |
| -14.2534 | -5.1732 |



Lampiran 7 Lembar Bimbingan












UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama : Naeli Alfi Nurfitri

NIM : A12020137

Pembimbing : Irmawan Andri Nugroho, M.Kep

| Tanggal Bimbingan | Topik/Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-------------------|---|------------------|
| 03-10-2023 | Konsultasi persiapan dalam proses skripsi | |
| 09-10-2023 | Konsul topik penelitian | |
| 13-10-2023 | ACC Judul Lanjut BAB 1 | |
| 26-10-2023 | Konsul Bab 1 - Tambahkan pentingnya motivasi diri untuk meningkatkan kualitas hidup pasien | |
| 02-11-2023 | ACC BAB 1 Konsul BAB 2 - Tambahkan temuandari penelitian serta komponen motivasi pada pasien PPOK | |
| 17-11-2023 | Perbaiki BAB 2 - Tambahkan komponen health motivation bagi pasien PPOK - Kerangka teori tambahkan health motivation Konsul BAB 3 - Instrumen difokuskan ke kuesioner SGRQ | |

| | | |
|------------|--|---|
| 30-11-2023 | ACC BAB 2 Perbaiki BAB 3 - Pada definisi operasional jelaskan metode pemberian health motivation pada pasien |  |
| 16-12-2023 | ACC BAB 3 Lanjut turnitin |  |
| 26-12-2023 | ACC ujian proposal |  |
| 28-06-2024 | Konsul Bab 4 - Pembahasan ditambahkan |  |
| 01-07-2024 | Revisi Bab 4 ACC, lanjut Bab 5 |  |
| 03-07-2024 | ACC, lanjut turnitin |  |
| 04-07-2024 | ACC Ujian Sidang Hasil |  |
| 25-07-2024 | Konsul Astrak |  |
| 27-07-2024 | ACC Abatrak |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M. Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)